

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Sampel Penelitian

1) PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk (ASII) merupakan perusahaan yang didirikan di Jakarta pada 20 Februari 1957 sebagai perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc yang berkantor pusat di Jl. Gaya Motor Raya No.8, Sunter II Jakarta. Kemudian tahun 1990, Astra International Incorporated melakukan perusabahan nama menjadi PT Astra International Tbk, ini dalam rangka menawarkan saham perdana untuk masyarakat umum, yang kemudian dilanjutkan dengan pencatatan saham di bursa efek Indonesia dengan menggunakan kode ASII.

Pemegang saham terbesar pada Astra International Tbk yaitu Jardine Cycle & Carriage Ltd sebanyak (50,11%) dan masyarakat lain kurang dari 5% sebanyak (49,89%). PT Astra International Tbk adalah perusahaan swasta yang merupakan perusahaan publik dan saat ini memiliki enam divisi, yaitu: *vehicle division, heavy equipment division, property division, resources division, finance division* dan yang terakhir *system division*.

2) PT Astra Otoparts Tbk

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) merupakan perusahaan yang didirikan sejak 20 September 1991 silam. Astra otoparts merupakan perusahaan yang bergerak dalam perdagangan suku cadang kendaraan bermotor, baik dalam negeri (lokal) maupun luar negeri (ekspor) dan

merupakan perusahaan yang tergabung dalam Astra Grup. Pabriknya berlokasi di Jakarta dan Bogor dan saat ini kegiatan pemasarannya sudah mencakup dalam dan luar negeri termasuk di Asia, Amerika, Eropa, Timur Tengah dan memiliki divisi perdagangan yang beroperasi di Singapura dan entitas anak di Australia.

3) PT Garuda Metalindo Tbk

Garuda Metalindo (BOLT) merupakan perusahaan yang didirikan pada 15 Maret 1982 silam, perusahaan ini bergerak di bidang alat, komponen dan sub komponen seperti mur dan baut serta memproduksi dan memperdagangkan untuk semua jenis kendaraan bermotor. Pelanggan utama PT Garuda Metalindo pada 2016 adalah PT Astra Honda Motor yaitu mencapai (59,97%). BOLT memiliki kantor pusat yang bertempat di Jl. Kapuk Kamal Raya No.23 Jakarta Utara.

BOLT mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat umum sebanyak 468.750.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp550 persaham, kemudian saham tersebut dicatatkan pada BEI pada 7 Juli 2015.

4) PT Indo Kordsa Tbk

PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) merupakan perusahaan yang berdiri sejak 8 Juli 1981. Pada tahun 1985, perusahaan membuka pabrik kain ban pertama di Citeureup, Bogor, Jawa Barat dan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 April 1987. Saham perusahaan dicatatkan di Bursa

Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990 dengan nama PT . Branta Mulia Tbk. Pada tahun 1999, perusahaan melakukan delisting sahamnya dari Bursa Efek Surabaya dan meningkatkan kepemilikan sahamnya di Thai Branta Mulia Co Ltd dari 49% menjadi 64,19% pada tahun 2000. Hingga tahun 2006, Kordsa Global AS membeli 51,3% saham perusahaan dan pada tahun 2018 Kordsa Global meningkatkan sahamnya menjadi 61,59, dan perusahaan berubah nama menjadi PT Indo Kordsa Tbk.

5) PT Goodyear Indonesia Tbk

PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) merupakan perusahaan yang berdiri sejak 26 Januari 1917 dengan nama *NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited*. Kemudian perusahaan ini memulai kegiatan usaha secara komersil pertamanya pada tahun 1917. Goodyear memiliki kantor pusat yang ada di Jl. Pemuda No.27 Bogor. Goodyear bergerak pada bidang industri ban untuk kendaraan bermotor dan pesawat terbang seta komponen lainnya yang terikat.

Tahun 1980, GDYR melakukan penawaran perdananya (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.150.000 saham dengan nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp1.250 per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 1980.

6) PT Gajah Tunggal Tbk

PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) merupakan perusahaan yang didirikan sejak 24 Agustus 1951 yang kemudian memulai usaha komersilnya pada tahun 1953. GJTL memiliki kantor pusat di Wisma Hayam Wuruk, Lantai 10

Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta dengan pabrik yang ada di Tangerang dan Serang. Ruang lingkup perusahaan ini ada di bidang pengembangan, pembuatan dan penjualan barang dari karet, seperti produsen kain ban dan karet sintetis termasuk seperti ban dalam kendaraan bermotor.

Pada tanggal 15 Maret 1990, GJTL mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GJTL (IPO) sebanyak 20.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp5.500 per saham. Saham tersebut mulai dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 8 Mei 1990.

7) PT Indomobil Sukses International Tbk

Indomobil Sukses International Tbk (IMAS) merupakan perusahaan yang didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT Indomobil Investment Corporation dan kemudian tahun 1997 perusahaan di merger dengan PT Indomulti Inti Industri Tbk dan berubah menjadi PT Indomobil Sukses International Tbk. Perseroan ini berkantor di pusat Wisma Indomobil I, Jl. MT. Haryono Kav. 8 Jakarta Timur.

Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, dan jasa pembiayaan kendaraan bermotor distributor suku cadang dengan merek "IndoParts", perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif dan jasa persewaan kendaraan.

Pada tahun 1993, IMAS go public dengan mengeluarkan saham sebanyak 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan

harga penawaran Rp3.800 per saham, dan saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Nopember 1993.

8) PT Indospring Tbk

PT Indospring Tbk (INDS) didirikan pada tanggal 5 Mei 1978 dan memulai kegiatan usaha komersial sejak tahun 1979. INDS memiliki kantor yang terletak di Jl. Mayjen Sungkono No.10 Gresik, Jawa Timur. INDS bergerak dalam bidang industri spare parts kendaraan bermotor khususnya pegas seperti leaf spring, coil spring dan memiliki produk turunan seperti hot coil spring dan cold coil spring.

Pada 26 Juli 1990 INDS melakukan IPO sebanyak 3.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan dengan penawaran Rp9.000 per saham. Saham – saham tersebut mulai dicatatkan pada BEI pada 10 Agustus 1990.

9) PT Multi Prima Sejahtera Tbk

PT Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur suku cadang kendaraan bermotor. LPIN didirikan sejak 7 Januari 1982. Perseroan memiliki kantor pusat yang berlokasi di Karawaci Office Park Blok M No.39-50 Lippo Karawaci, Tangerang. Sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No.454, Desa Tlanjung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Multi Prima Sejahtera Tbk adalah Pacific Asia Holdings Limited, Cook Islands dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Pada tahun 1990 melakukan IPO pada

masyarakat sebanyak 1.250.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp3.000 per saham. Dan saham tersebut mulai tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Oktober 1994.

10) PT Multistrada Arah Sarana Tbk

PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) merupakan perseroan yang didirikan pada 20 Juni 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa dan perseroan ini mulai aktif beroperasi secara komersial pada tahun 1995. MASA memiliki kantor pusat yang beralamat di Jl. Raya Lemahabang Cikarang Timur, Jawa Barat. MASA menjalankan usaha di bidang industri pembuatan ban untuk segala jenis kendaraan bermotor. Kegiatan utama perseroan ini adalah membuat ban luar kendaraan bermotor (merek Corsa dan Achilles) selain itu MASA juga memproduksi ban jenis solid tire dan truck and bus radial (TBR).

MASA mulai melakukan penawaran umum perdana (IPO) pada 18 Maret 2005 sebanyak 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp140 per saham dengan harga penawaran Rp170 per saham. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham MASA antara lain : PT Central Sole Agency (pengendali) (16,67%) Pieter Tanuri (direksi) (15,32%), Lunar Crescent International Inc, British Virgin Islands (15,11%) dan Standard Chartered Bank SG PVB (8,97%).

11) PT Nipress Tbk

Nipress Tbk (NIPS) didirikan sejak 24 April 1975 dan kemudian pada 1975 mulai melakukan operasi secara komersial. NIPS mempunyai kantor

pusat dan pabrik berlokasi di Jl. Narogong Raya Km.26 Cileungsi, Bogor. Perseroan ini bergerak di bidang usaha industri accu lengkap untuk segala jenis baik kendaraan bermotor, mobil dan aki industri (merek NS dan Maxlife).

NIPS melakukan IPO sebanyak 4.000.000 saham pada 31 Juni 1991, dengan nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp5.000 per saham, dan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 24 Juli 1991.

12) PT Prima Alloy Steel Universal Tbk

Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) merupakan perseroan yang bergerak pada industri seperti velg, stabilizer, rim dan peralatan lain dari alloy aluminium dan baja. PRAS didirikan pada 20 Februari 1984 dan mulai melakukan kegiatan komersilnya pada tahun 1986. Kantor pusat PRAS terletak di Jl. Muncul No. 1 Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Prima Alloy Steel Universal melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990, dengan mengeluarkan sebanyak 2.000.000 saham dengan nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp6.750 per saham dan mulai tercatat di BEI pada 12 Juli 1990.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham yaitu PT Enmaru International (pengendali) dengan (37,94%) saham dan Vinice Enterprises Holdings Limited, British Virgin Islands sebesar (16,12%).

13) PT Selamat Sempurna Tbk

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 dan mulai melakukan operasi komersialnya pada

tahun 1980. SMSM mempunyai kantor pusat yang ada di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I, Jakarta Utara, dan pabriknya terletak di Jakarta dan Tangerang. PT Selamat Sempurna Tbk bergerak di bidang industri alat – alat perlengkapan suku cadang dari berbagai macam alat – alat pabrik dan kendaraan yang sejenisnya. Perseroan ini memiliki merek produksi antara lain : merek sakura, dan merek ADR untuk radiator kendaraan, coolant dan brake parts.

PT Selamat Sempurna Tbk melakukan IPO pada 13 Agustus 1996, dengan jumlah saham sebanyak 34.400.000 saham dengan nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp1.700 per saham. Saham tersebut mulai dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 9 september 1996.